

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya efek teratogenik terhadap janin mencit dari larutan Natrium siklamat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hewan coba mencit sebanyak 42 ekor yang terbagi menjadi 1 kelompok kontrol yang hanya diberi air suling dan 5 kelompok perlakuan yang di berikan larutan uji, masing-masing kelompok terdiri dari 7 ekor mencit. Pemberian larutan uji diberikan secara per oral sebanyak 0,1 ml sehari sekali, dengan dosis 11 mg/kg berat badan dengan kelipatan 2x, 4x, 6x, 8x, dan 10x dosis manusia untuk kelompok 1-5. Pemberian dilakukan selama periode organogenesis hewan uji yang dimulai pada hari kehamilannya yang ke 6-15.

Masa kehamilan normal hewan uji dihentikan sesaat sebelum terjadi kelahiran normal, dilakukan pengambilan bayi dengan cara bedah seisar, pada hari kehamilannya yang ke 20. Seluruh janin yang hidup dan mati dihitung dan dilakukan pemeriksaan terhadap uterus untuk membuktikan adanya resorpsi janin. Seluruh janin diperiksa untuk mengamati/tidaknya malformasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian Natrium siklamat pada mencit betina hamil tidak menunjukkan adanya efek teratogenik.

